**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 7) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.Tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif bersifat eksploratif, Penelitian Eksploratif yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk menggali data dan informasi tentang topik atau isu-isu baru yang ditujukan untuk kepentingan pendalaman atau penelitian lanjutan. Tujuan penelitian adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang lebih akurat yang akan dijawab dalam penelitian lanjutan atau penelitian kemudian. Peneliti biasanya menggunakan penelitian eksplorasi ini untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup dalam penyusunan desain dan pelaksanaan kajian lanjutan yang lebih sistematis.

1. **Variabel Penelitian**

Menurut Y.W, (Narbuko Cholid, 2013:118) yang disebut “variabel penelitian adalah “kondisi kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan,dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian”. Variabel adalah suatu konstruksi yang bisa diubah. Seperti karakteristik atau nilai untuk menentukan apakah perubahan satu hal mengakibatkan perubahan yang lain Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian ialah variabel tunggal.Menurut Hadari Nawawi dan H,.M Martini Hadari (1992 : 45) variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah Studi Pelatihan Keterampilan Merangkai Bunga Kepada Ibu Rumah Tangga.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi yang berbeda terhadap variabel penelitian perlu dikemukakan defenisi operasional mengenai studi pelatihan merangkai bunga kepada ibu rumah tangga di lembaga pelatihan dan kursus NINA’S Kota Makassar. Adapun definisi operasional sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam perencanaan pelatihan keterampilan merangkai bunga kepada ibu rumah tangga yang perlu dilakukan yaitu a) survey lokasi; b) melakukan pendataan calon warga belajar; c) pelibatn tutor; dan d) penyusunan alat pembelajaran (Silabus dan RPP).

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan keterampilan merangkai bunga kepada ibu rumah tangga yaitu jadwal pelaksanaan pelatihan dan pemberian materi.

1. Evaluasi

Ada beberapa penilaian dalam evaluasi pelatihan keterampilan merangkai bunga kepada ibu rumah tangga yaitu penilaian awal,proses dan akhir.

1. **Populasi**

Menurut Suyitno (2013: 53) “Populasi adalah orang, benda, atau peristiwa yang dijadikan sasaran penelitian yang tercantum dalam judul penelitian”.Adapun populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar lembaga pelatihan dan kursus NINA’S yang berjumlah 20 orang. Karena populasi tidak lebih dari 100 maka tidak dilakukan penelitian sampel sehingga penelitian ini tidak memakai sampel.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini,peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Alimin Umar (2012 : 192) “Metode kuesioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (questions) atau pernyataan (statement) yang disusun secara khusus digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis”.

Pemberian bobot untuk setiap item pernyataan menggunakan rentang antara 5 sampai 1 untuk responden yang menjawab:

1. Sangat terampil (ST) dengan bobot nilai 5
2. Terampil (T) dengan bobot nilai 4
3. Cukup Terampil (CT) dengan bobot 3
4. Kurang Terampil (KS) dengan bobot 2
5. Tidak Terampil (TT) dengan bobot 1
6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Tehnik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat administrative dan data kegiatan kegiatan yang terdokumentasi,misalnya sumber buku, arsip, dan dokumen mengenai data warga belajar ibu rumah tangga di lembaga pelatihan dan kursus NINA’S Kota Makassar.

1. **Tehnik Analisis Data**

Untuk mengetahui Pelatihan merangkai bunga kepada ibu rumah di LPK NINA’S Kota Makassar, data yang diperoleh dianalisis secara secara kuantitatif dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2001:129) sebagai berikut:

Dimana:

P = persentase

f = frekuensi yang dicapai presentasenya

n = jumlah responden

Untuk menerjemahkan persentase yang ditemukan dalam uraian analisis data, dikemukakan kriteria keterlaksanaan pelatihan merangkai bunga pada ibu rumah tangga di lembaga pelatihan dan kursus NINA’S Kota Makassar sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Kriteria keterlaksanaan studi pelatihan merangkai bunga kepada ibu rumah tangga di lembaga pelatihan dan kursus NINA’S kota makassar adalah :

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Kriteria |
| 81% - 100% | Sangat Terampil |
| 61% - 80% | Terampil |
| 41% - 60% | Cukup Terampil |
| 21% - 40% | Kurang Terampil |
| Kurang dari 20% | Tidak Terampil |